PERHITUNGAN BEBAN KERJA KARYAWAN DI FARM FLS

Fitria Liska Sari[1], Fadila Marga Saty[2], Analianasari[3]
mahasiswa agribisnis[1], dosen pembimbing 1[2], dosen pembimbing2[3]
Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung
Email : fitrialiska1705@gmail.com

ABSTRAK

Farm FLS is a company engaged in the field of catfish and tilapia aquaculture, aquaponics and aquaculture cultivation or maggot larvae you. FLS farm is a branch of PT FLS located in Bogor, West Java. Working hours on FLS farm employees in some parts experiencing overtime (excessive working hours) in carrying out the task that has been given by the company. Yan analytical methods used by the calculation of employee requirement contained in the Decree of the Minister of Administrative Reform: KEP / 75 / M.PAN / 7/2004 regarding Guidelines for Employee Needs Calculation based Workload in the framework of preparation of the Civil Service Formation by pendekatam duty per part. Identification of the type of work covering the head of the farm, field coordinator, employee bioflok, aquaponics and larvae you. The results of the work load calculation results obtained 1.497,6 hours / year with the number of effective employees needed based on an effective employee calculation of 7 people out of 5 actual employees, so the FLS farm needs to consider adding more employees so that the work runs effectively and efficiently.

Keywords: Workload, Employees, PT FLS

PENDAHULUAN

Farm FLS merupakan perusahaan yang mengembangkan model peertanian budidaya ikan lele dan ikan nila menggunakan sistem bioflok, budidaya aquaponik dengan sistem hidroponik dan budidaya magot atau belatung. Farm FLS yang berada di Bogor merupakan cabang dari PT FLS yang berada di Jakarta. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh farm FLS terdapat 5 orang karyawan yang dibagi menjadi 5 bagian yaitu bagian kepala farm, koordinator lapang, karyawan bagian bioflok, karyawan bagian aquaponik dan karyawan di bagian magot atau yang biasa disebut dengan belatung dengan 1 orang tenaga kerja mengerjakan satu bagian. Pekerjaan per bagian yang dilakukan oleh satu orang karyawan menyebabkan tugas yang dijalankan tidak selesai tepat waktu. Karyawan bekerja selama 8 jam dalam satu hari. Waktu kerja efektif sejak pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, tetapi ada karyawan yang mengakhiri pekerjaan melebihi jam kerja perusahaan yaitu pukul 18.00 WIB dan 19.00 WIB karena ada pekerjaan yang belum diselesaikan sehingga harus menambah jam kerja yang diberikan oleh

perusahaan yang mengakibatkan beban kerja tinggi (*overload).* Syukri (2017) menjelaskan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan stres kerja karyawan yang mampu mempengaruhi pelaksanaan tugasnya di antaranya yaitu pernikahan, perceraian, kematian anggota keluarga, permasalahan keluarga dan kesulitan keuangan. Waktu yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dapat efektif, jika ada penambahan karyawan supaya pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan diselesaikan secara optimal. Keterbatan sumber daya manusia dengan satu orang mengerjakan satu bagian menyebabkan target yang ingin dicapai belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Tabel 1 menjelaskan target dan hasil panen di farm FLS.

Tabel 1. Target dan hasil panen Farm FLS

No	Produk bagian	Target produksi/periode (kg)	Hasil panen (kg)	Selisih (kg)
1	Bioflok	4.500	4.061	439
2	Aquaponik	2.000	1.346,3	653,7
3	Magot	3.000	2.312,6	687,4

Sumber: Farm FLS, 2018.

Tabel 1 menjelaskan bahwa satu periode produksi membutuhkan waktu selama 3 bulan. Periode pertama yaitu bulan Januari-Maret, periode kedua yaitu bulan April-Juni, periode ketiga yaitu bulan Juli-September. Hasil panen yang diperoleh pada setiap bagian belum mencapai target yang ditentukan oleh farm FLS, karena keterbatasan sumber daya manusia dalam mengerjakan tugas.

Tujuan

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan karyawan di Farm FLS dan menghitung beban kerja karyawan di Farm FLS.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir selama dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019 di Farm FLS

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dpakai yaitu data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh melaui hasil wawancara. Data kualitatif untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan karyawan dan data kuantitatif untuk menghitung beban kerja karyawan di Farm FLS menggunakan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:KEP/75/M.PAN/7/2004 mengenai Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai berdasarkan Beban Kerja dalam rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil. Perhitungan beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja sebagai berikut:

1. Penetapan waktu kerja

a. Perhitungan hari kerja efektif (HKE) dapat diketahui dengan menghitung

jumlah hari dalam kalender dikurangi hari libur dan cuti.

HKE= (A – (B + C + D)) .....(1)

Keterangan

HKE = hari kerja efektif (hari/tahun)
A = jumlah hari menurut kalender (hari)
B = jumlah hari sabtu dan minggu dalam satu tahun (hari)
C = jumlah hari libur nasional dan cuti bersama dalam setahun (hari)
D = jumlah hari cuti karyawan dalam setahun (hari)

b. Perhitungan jam kerja efektif (JKE) dapat diketahui dengan menghitung jumlah jam kerja formal dikurangi dengan waktu *allowance*.

JKE = JKF – (I x JKF) .....(2)

Keterangan

JKE = jam kerja efektif (jam/hari)
JKF = jam kerja formal (jam/hari)
I = waktu yang hilang dalam satu hari (*allowance*) (jam/hari)

c. perhitungan waktu kerja produktif (WKP) dapat diketahui dengan menghitung hasil kali antara hari kerja efektif dengan jam kerja efektif.

WKP = HKE x JKE .....(3)

Keterangan

WKP = waktu kerja produktif (jam/tahun)
HKE = hari kerja efektif (hari/tahun)
JKE = jam kerja efektif (jam/hari)

2. Perhitungan beban kerja

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas pertahun dapat diketahui dengan menghitung hasil kali antara frekuensi pekerjaan pertahun dengan rata-rata waktu penyelesain tugas tiap tugas yang dijalankan.

BK = FT x t .....(4)

Keterangan

BK = beban kerja (jam/tahun)
FT = frekuensi pekerjaan per tahun(jam)
t = waktu rata-rata penyelesain tugas (jam)

3. Perhitungan jumlah karyawan efektif

Jumlah kebutuhan karyawan efektif dapat dihitung jika waktu untuk menyelesaikan tugas dapat ditetapkan yaitu beban kerja per tahun dibagi dengan jam kerja produktif per tahun dikalikan satu orang.

Jumlah karyawan efektif= $\frac{\Sigma BK}{WKP}\ x\ 1\ orang$

Keterangan

BK = beban kerja (jam/tahun)
WKP = waktu kerja produktif (jam/tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi jenis pekerjaan karyawan di Farm FLS

1. Kepala Farm FLS

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan farm yaitu memimpin dan mengawasi farm dengan kebijakan yang telah dibuat, mengawasi dan memantau pekerjaan anggota farm, menyetujui anggaran tahunan farm, berdiskusi dengan koordinator lapang, memberikan motivasi pada anggota farm, melakukan *briefing*, berkoordinasi dengan perusahaan pusat, dan menyampaikan kinerja farm ke pusat.

2. Koordinator lapang

Jenis pekerjaan yang dimiki oleh koordinator lapang yaitu Mengkoordinir pekerjaan karyawan, memberikan arahan kepada karyawan, memfasilitasi kebutuhan farm dan karyawan, mengoptimalkan instalasi listrik di farm, menjaga kinerja bagian bioflok, akuaponik, dan magot, melakukan pemasaran/penjualan produk, menyampaiakn laporan mengenai farm dan anggota kepada kepala farm.

3. Karyawan bagian bioflok

Jenis pekerjaan yang dimiki oleh karyawan bagian bioflok yaitu memberi pakan ikan, membuang air endapan, penebaran benih, membuat fermentasi pakan ikan, melakukan biomassa, pengukuran potensial hidrogen dan *dissolved oxigen*, melakukan sortasi dan grading ikan, membuat aerasi kolam, panen, pembersihan kolam, membuat larutan karbon, dan menyampaikan kegiatan bagian bioflok ke koordinator lapang.

4. Karyawan bagian aquaponik

Jenis pekerjaan yang dimiki oleh karyawan bagian aquaponik yaitu memelihara dan merawat kolam, melakukan penyemaian tanaman salada dan kangkung, menyiram tanaman aquaponik, pemindahan tanaman aquaponik, panen, menyampaikan kegiatan bagian aquaponik ke koordinator lapang.

5. Karyawan bagian magot

Jenis pekerjaan yang dimiki oleh karyawan bagian magot yaitu memelihara dan melakukan perawatan terhadap kandang lalat BSF dan kandang magot BSF, memberi minum lalat BSF pagi dan sore, melakukan panen telur BSF, memelihara telur BSF hingga menjadi magot larva dewasa, memindahkan larva dewasa dari nampan ke biopon, memindahkan magot dari biopon ke rak, membuat fermentasi pakan magot BSF, memberi pakan magot BSF pada pagi hari, Melakukan kegiatan panen, menyampaikan kegiatan dibagian magot BSF kepada koordinator lapang.

Perhitungan Beban Kerja Karyawan Farm FLS

Perhitungan beban kerja digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkat efektifitas dan efisiensi kerja dalam perusahaan agar beban tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan disesuaikan menurut kebutuhan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Perhitungan beban kerja pada tugas akhir ini menggunakan data tahun 2019 untuk menghitung waktu kerja produktif karyawan di Farm FLS dengan pendekatan tugas per tugas jabatan Tahun 2019 dalam melakukan pengadaan karyawan pada masa mendatang.

1. Penetapan Waktu Kerja

Informasi yang diperoleh dari Farm FLS yaitu jumlah hari cuti dalam satu tahun karyawan yaitu 12 hari sesuai

dengan kalender 2019. Cuti bersama yang diberikan pemerintah dan hari libur nasional berlaku juga untuk karyawan. Perhitungan Waktu Kerja Produktif (WKP) karyawan Farm FLS Tahun 2019 melalui hari dan jam kerja efektif sebagai berikut:

a. Perhitungan hari kerja efektif (HKE)

Hari kerja efektif adalah jumlah hari kerja satu tahun dikurangai dengan jumlah hari libur sabtu dan minggu, jumlah hari libur nasional dan jumlah hari cuti yang diberikan oleh perusahaan dalam satu tahun.

HKE = (A – (B + C + D))
= (365 hari/tahun – (104 hari + 15 hari + 12 hari))
= (365 hari/tahun – 131 hari)
= 234 hari/tahun

b. Perhitungan jam kerja efektif (JKE)

Jam kerja efektif dapat diketahui dengan mengurangkan jam kerja formal karyawan per hari dengan waktu yang hilang selama bekerja. Jumlah *Allowance* (jumlah waktu hilang) pada analisis beban kerja adalah 20% dari jumlah jam kerja formal yang diperoleh dari hasil penelitian Yulantami (2010). Jam kerja produktif dapat dihitung sebagai berikut:

JKE = JKF – *allowance*
= 8 jam/hari – (20% x 8 jam/hari)
= 8 jam/hari – 1,6 jam/hari
= 6,4 jam/hari

c. Perhitungan waktu kerja produktif (WKP)

Perhitungan hari kerja efektif dan jam kerja efektif dilakukan untuk mengetahui waktu kerja produktif perusahaan per tahun.

WKP = HKE x JKE
= 234 hari/tahun x 6,4 jam/hari
= 1.497,6 jam/tahun

2. Perhitungan Beban Kerja

Farm FLS belum mempunyai standar baku beban kerja guna menyelesaikan pekerjaan yang dijalankan. Perhitungan beban kerja yang dilakukan yaitu untuk menghitung jumlah beban kerja kepala farm, koordinator lapang, karyawan bagian bioflok, karyawan bagian aquaponik dan karyawan bagian magot dalam satu tahun. Perhitungan beban kerja karyawan di farm FLS dapar dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan beban kerja karyawan farm FLS

No	Bagian	Jumlah tenaga kerja (orang)	Jumlah beban kerja per orang (jam/tahun)
1	Kepala farm	1	1.070,06
2	Koordinator lapang	1	1.056
3	Karyawan bagian bioflok	1	1.894,25
4	Karyawan bagian aquaponik	1	876
5	Karyawan bagian magot	1	1.870,68
	Jumlah		**6.766,99**

Sumber: Data kuisioner yang diolah, 2019.

Tabel 2 menjelaskan bahwa beban kerja yang dimiliki oleh karyawan bagian bioflok dan bagian magot di Farm FLS melebihi Waktu Kerja Produktif per tahun

(WKP) yaitu 1.497,6 jam/tahun mengakibatkan beban kerja karyawan tersebut mengalami *overload* (beban kerja berlebih).

Beban kerja terendah dimiliki oleh kepala farm yaitu sebesar 1.070,06 jam/tahun, bagian koordinator lapang sebesar 1.056 jam/tahun dan bagian aquaponik sebesar 876 jam/tahun. Beban kerja yang dimiliki oleh ke tiga bagian di Farm FLS lebih rendah dari waktu kerja produktif per tahun (WKP) yaitu 1.497,6 jam/tahun mengakibatkan beban kerja karyawan tersebut mengalami *underload* (beban kerja rendah).

3. Perhitungan karyawan efektif

Perhitungan jumlah karyawan efektif dapat diketahui dengan membagi jumlah beban kerja yang dimiliki per jabatan dengan waktu kerja produktif per tahun dan dikalikan 1 orang. Perhitungan jumlah karyawan di Farm FLS efektif dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan karyawan efektif

No	Bagian	Jumlah karyawan efektif (HK)	Pembulatan jumlah karyawan (HK)	Jumlah karyawan aktual (HK)	Kebutuhan karyawan (HK)
1	Kepala farm	0,46	1	1	0
2	Koordinator lapang	0,70	1	1	0
3	Bioflok	1,32	2	1	1
4	Akuaponik	0,48	1	1	0
5	Magot	1,25	2	1	1
	Jumlah		**7**	**5**	**2**

Sumber: Data kuisioner yang dioalah, 2019.

Tabel 3 menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa jumlah karyawan efektif yang dibutuhkan Farm FLS adalah 7 orang dari 5 orang jumlah karyawan aktual. Perhitungan beban kerja yang telah dilakukan terjadi penambahan pada karyawan pada bagian bioflok dan magot. Jumlah karyawan aktual di bagian bioflok adalah 1 orang karyawan, hasil perhitungan karyawan efektif yang mampu mengerjakan beban kerja di bagian bioflok adalah 2 orang karyawan, sehingga karyawan pada bagian tersebut perlu penambahan 1 orang karyawan. Hasil perhitungan karyawan efektif yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk tenaga kerja di bagian magot yaitu 2 orang sedangkan jumlah karyawan aktual bagian magot adalah 1 orang sehingga karyawan pada bagian tersebut mengalami penambahan 1 orang.

Pembulatan hasil perhitungan kebutuhan karyawan efektif berdasarkan penelitian Fernanda dkk (2013). Penambahan jumlah karyawan pada bagian

bioflok dan magot dikarenakan memiliki beban kerja tinggi (*overload*). Penambahan jumlah karyawan di Farm FLS tidak terjadi pada bagian kepala farm, koordinator lapang dan bagian aquaponik. Jumlah karyawan aktual dari masing-masing bagian tersebut sesuai dengan hasil perhitungan jumlah karyawan efektif sehingga tidak perlu adanya penambahan ataupun pengurangan jumlah karyawan. Hasil dari perhitungan jumlah karyawan efektif dibutuhkan di 7 orang di Farm FLS sedangkan jumlah karyawan aktual adalah 5 orang, sehingga penambahan jumlah karyawan sebanyak 2 orang yaitu pada bagian bioflok dan magot.

KESIMPULAN

1. Jenis pekerjaan di Farm FLS dimiliki oleh kepala farm, koordinator lapang, karyawan bagian bioflok, karyawan bagian aquaponik, dan karyawan bagian magot.
2. Farm FLS perlu melakukan pertimbangan adanya penambahan jumlah karyawan 2, karena beban kerja yang dimiliki farm FLS mencapai 1.497,6 jam/tahun

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka sebaiknya Farm FLS mempertimbangkan untuk menambah karyawan di bagian bioflok dan bagian magot masing-masing satu orang agar pekerjaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

REFERENSI

Fernanda, Alodia. Dkk. (2013). Analisis Beban Kerja untuk menentukan Jumlah Optimal Karyawan Departemen Teknik dan Administrasi PT PLN (PERSERO) Rayon Sidoarjo Kota. Jurnal ITS.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. (2004). Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai berdasarkan Beban Kerja dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil (KEP.MEN.PAN Nomor:KEP/75/M.PAN/7/2004). Jakarta.

Syukri, Muhammad. (2017). Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap perilaku cyberloafing era perkembangan ICT. Jakarta: Repositori UIN.

Yulantami, Yunditia. (2010). Analisis Pekerjaan dan Beban Kerja Karyawan PT Ekanindya Karsa. Institut Pertanian Bogor (Skripsi). Bogor.

5:24

fitria PCX - Report

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 6%

Date: Rabu, Maret 04, 2020
Statistics: 130 words Plagiarized / 2216 Total words
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PERHITUNGAN BEBAN KERJA KARYAWAN DI FARM FLS Fitria Liska Sari1, Fadila Marga Saty2, Analianasari3 mahasiswa agribisnis1, dosen pembimbing 12, dosen pembimbing23 Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung Email : fitrialiska1705@gmail.com ABSTRAK Farm FLS is a company engaged in the field of catfish and tilapia aquaculture, aquaponics and aquaculture cultivation or maggot larvae you. FLS farm is a branch of PT FLS located in Bogor, West Java. Working hours on FLS farm employees in some parts experiencing overtime (excessive working hours) in carrying out the task that has been given by the company.

Yan analytical methods used by the calculation of employee requirement contained in the Decree of the Minister of Administrative Reform: KEP / 75 / M.PAN / 7/2004 regarding Guidelines for Employee Needs Calculation based Workload in the framework of preparation of the Civil Service Formation by pendekatam duty per part. Identification of the type of work covering the head of the farm, field coordinator, employee bioflok, aquaponics and larvae you. The results of the work load calculation results obtained 1.497,6 hours / year with the number of effective employees needed based on an effective employee calculation of 7 people out of 5 actual employees, so the FLS farm needs to consider adding more employees so that the work runs effectively and efficiently.

Keywords: Workload, Employees, PT FLS PENDAHULUAN